

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Reliabilitas dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga di Indonesia
Herien Puspitawati, Tin Herawati dan Ma'mun Sarma

Minilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia
Amorisa Wiratri

Dinamika Pemakaian Kontrasepsi Modern di Indonesia
(Analisis Data Susenas 2015)
Mario Ekoriano dan Firma Novita

Determinan Perilaku Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan:
Kasus Kota Medan
Yuly Astuti dan Widayatun

Analisis Ketimpangan Gender di Provinsi Sumatera Barat
Rita Diana

Penduduk dan Akses Air Bersih di Kota Semarang
Fadjri Alihar



LIPI

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

**Penanggung Jawab
Pemimpin Redaksi
Dewan Redaksi**

Prof. Dr. Aswatini, MA
 Dra. Mita Noveria, MA
 Dra. Titik Handayani, M.Si
 Widayatun, SH, MA
 Dra. Ade Latifa, M.Hum
 Zainal Fatoni, MPH
 Vanda Ningrum, MGM
 Meirina Ayumi Malamassam, S.Si, M.Sc, MSR
 Laksmi Rachmawati, S.E, M.Ec.Dev
 Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
 Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
 Puji Hartana, S.Sos

Mitra Bestari

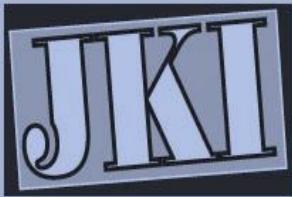
Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore, Singapore
 Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University, Japan
 Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University, Australia
 Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
 Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
 Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
 Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
 Salahudin Muhibdin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
 Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
 Dr. Irwan M. Hidayana, Fakultas FISIP, Universitas Indonesia, Indonesia
 Dr. Wendy Hartanto, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
 Dr. Drs. Semiarti Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
 Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
 Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
 Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia
 Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
 Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
 Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
 Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
 Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
 Dr. Hardius Usman, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
 Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
 Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI, Indonesia
 Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Drs. Soewartoyo, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
 Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
 Dra. Wati Hermawati, M.Hum., Pusat Penelitian Perkembangan IPTEK-LIPI
 Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
 Helena Rea, MA, BBC Media Action

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan,
 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
 Widya Graha LIPI, lantai X
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
 Tromol Pos 250/JKT 1002,
 Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
 Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>;
www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan,
 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
 Widya Graha LIPI, lantai X
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
 Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106



Vol 13, No 1, Juni 2018

Reliabilitas dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga di Indonesia

Herien Puspitawati, Tin Herawati dan Ma'mun Sarma

Minilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia

Amorisa Wiratri

Dinamika Pemakaian Kontrasepsi Modern di Indonesia

(Analisis Data Susenas 2015)

Mario Ekoriano dan Firma Novita

Determinan Perilaku Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan:

Kasus Kota Medan

Yuly Astuti dan Widayatun

Analisis Ketimpangan Gender di Provinsi Sumatera Utara

Rita Diana

Penduduk dan Akses Air Bersih di Kota Semarang

Fadjri Alihar



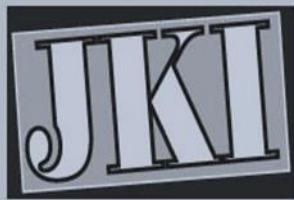
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 13 Nomor 1 Tahun 2018

DAFTAR ISI

Reliabilitas dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga di Indonesia <i>Herien Puspitawati, Tin Herawati dan Ma'mun Sarma</i>	1-14
Minilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia <i>Amorisa Wiratri</i>	15-26
Dinamika Pemakaian Kontrasepsi Modern di Indonesia (Analisis Data Susenas 2015) <i>Mario Ekoriano dan Firma Novita</i>	27-38
Determinan Perilaku Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan: Kasus Kota Medan <i>Yuly Astuti dan Widayatun</i>	39-54
Analisis Ketimpangan Gender di Provinsi Sumatera Barat <i>Rita Diana</i>	55-66
Penduduk dan Akses Air Bersih di Kota Semarang <i>Fadjri Alihar</i>	67-76



Vol. 13, No. 1, Juni 2018

Herien Puspitawati, Tin Herawati, dan Ma'mun Sarma

RELIABILITAS DAN VALIDITAS INDIKATOR KETAHANAN KELUARGA DI INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 1-14

Ketahanan keluarga dibutuhkan untuk membantu anggota keluarga dalam menghadapi tantangan dan mencegah risiko permasalahan di sekeliling mereka. Meskipun konsep ketahanan keluarga telah dicantumkan dalam UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, belum tersedia indikator universal untuk mengetahui gambaran tingkat ketahanan keluarga di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk (i) menganalisis perbedaan kategori ketahanan keluarga utuh dan keluarga tunggal; (ii) menguji reliabilitas dan validitas indikator ketahanan keluarga; dan (iii) menganalisis pengaruh struktur keluarga terhadap ketahanan keluarga. Kajian ini menggunakan data survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI & Pusat Kajian Gender dan Anak LPPM-IPB tahun 2015 di Kabupaten Bogor. Dari hasil uji statistik, indikator ketahanan keluarga dalam kajian ini termasuk reliabel dan valid. Di samping itu, keluarga utuh menunjukkan kondisi ketahanan keluarga yang lebih baik dibandingkan keluarga tunggal, pada tiap komponen maupun secara total. Dapat dikatakan, struktur keluarga berpengaruh signifikan terhadap ketahanan keluarga total. Kajian ini merekomendasikan uji validasi indikator ketahanan keluarga dengan cakupan yang lebih luas serta melihat berbagai perbedaan kondisi demografi dan kondisi sosial ekonomi wilayah.

Kata Kunci: reliabilitas, validitas, kekuatan keluarga, indikator ketahanan keluarga

Amorisa Wiratri

MENILIK ULANG ARTI KELUARGA PADA MASYARAKAT INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 15-26

Saat ini, dinamika sosial di dunia berkembang sangat pesat. Hal yang sama juga terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk lingkup yang paling kecil yaitu keluarga. Studi ini bertujuan untuk menjawab apakah definisi keluarga yang sekarang ini digunakan oleh pemerintah Indonesia masih relevan untuk menggambarkan kondisi masyarakat di negara ini. Studi ini menggunakan kajian literatur sebagai sumber data utama dan pendekatan antropologi sebagai pisau analisis. Tulisan ini menyajikan pembahasan terkait dinamika keluarga yang terjadi di Indonesia, keluarga dan perkawinan, keluarga terpisah jarak, serta keluarga dan budaya Indonesia. Sebagai kesimpulan, bahwa konsep keluarga di Indonesia tidak lagi dapat dibatasi oleh struktur, lokasi, dan pembagian peran. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan tinjauan ulang tentang konsep keluarga yang lebih elastis terhadap keragaman dan mempertimbangkan berbagai konteks dan pengalaman individu.

Kata Kunci: konsep keluarga, perkawinan, budaya

Mario Ekoriano dan Firma Novita

DINAMIKA PEMAKAIAN KONTRASEPSI MODERN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS 2015)

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 27-38

Data pemakaian metode kontrasepsi diperlukan untuk mengevaluasi penggunaan kontrasepsi dan perencanaan kebutuhannya di masa mendatang. Oleh karena itu, penggantian metode kontrasepsi dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan metode kontrasepsi tertentu menjadi penting untuk diperhatikan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dan alur perpindahan pemakaian kontrasepsi modern di Indonesia, baik metode kontrasepsi jangka panjang maupun jangka pendek. Studi ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015, khususnya yang terkait dengan pemakaian kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS) berusia 15-49 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan adanya pergeseran pemakaian kontrasepsi yang sebelumnya lebih didominasi metode jangka pendek menjadi metode jangka panjang, terutama oleh PUS dengan jumlah anak sedikit. Kajian ini juga menemukan adanya korelasi antara metode pemakaian kontrasepsi dan jumlah anak yang telah dilahirkan oleh PUS. Perubahan pola pikir PUS terkait jumlah anak yang akan dilahirkan umumnya menjadi pertimbangan peralihan pemakaian kontrasepsi jangka panjang, seperti metode kontrasepsi MOW, MOP, IUD, dan implan.

Kata Kunci: Metode kontrasepsi, Pemakaian kontrasepsi, Indonesia, Analisis Susenas 2015

Yuly Astuti dan Widayatun

DETERMINAN PERILAKU KESEHATAN IBU PADA MASA KEHAMILAN: KASUS KOTA MEDAN

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 39-54

Kematian ibu dan anak masih menjadi isu kesehatan di Indonesia. Perilaku kesehatan selama kehamilan merupakan faktor penting yang menentukan kesehatan ibu dan bayi. Studi ini bertujuan untuk mengkaji perilaku kesehatan ibu pada masa kehamilan di Kota Medan dan menganalisis determinan sosial yang memengaruhinya. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap 400 rumah tangga di 20 kelurahan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kajian ini menemukan bahwa 49% responden memiliki perilaku baik selama masa kehamilan, sedangkan responden yang memiliki perilaku sedang dan kurang baik selama masa kehamilan, masing-masing sebesar 22% dan 29%. Model regresi logistik ordinal menghasilkan pendidikan suami, kepemilikan asuransi, kualitas pelayanan, dan otonomi keuangan rumah tangga sebagai determinan sosial perilaku kesehatan ibu pada masa kehamilan. Berbagai faktor memengaruhi perilaku kesehatan ibu selama masa kehamilan, baik yang berasal dari sisi pengguna maupun penyedia layanan kesehatan. Oleh karena itu, agar dapat memperbaiki perilaku kesehatan ibu selama masa kehamilan, peningkatan pemahaman ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan penting untuk diperhatikan. Penyedia layanan kesehatan perlu pula menjamin kualitas pelayanan kesehatan yang mereka sediakan.

Kata Kunci: perilaku kesehatan ibu, masa kehamilan, determinan sosial, Kota Medan.

Rita Diana**ANALISIS KETIMPANGAN GENDER DI PROVINSI SUMATERA BARAT*****Jurnal Kependudukan Indonesia******Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 55-66***

Isu pemberdayaan perempuan telah menjadi agenda pembangunan penting, baik di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun begitu, kaum perempuan sulit untuk berdaya secara optimal jika ketimpangan gender masih ditemui pada aspek-aspek penting dalam proses pembangunan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kabupaten/kota yang memiliki tingkat ketimpangan gender tinggi di Provinsi Sumatera Barat. Kajian ini menggunakan metode biplot untuk menganalisis data Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) tahun 2015. Metode ini mengategorikan kabupaten/kota di Sumatera Barat menjadi tiga kelompok berdasarkan variabel-variabel pembentuk IDG. Dari ketiga kelompok tersebut, kelompok pertama memiliki karakteristik yang menonjol yaitu masih tingginya ketimpangan gender dalam hal kedudukan perempuan dan laki-laki sebagai tenaga profesional, manajer, administrasi, teknisi, serta keterwakilan dalam parlemen. Sementara itu, kelompok kedua dicirikan dengan sumbangan perempuan dalam pendapatan dan keterwakilan perempuan dalam parlemen yang tergolong kategori sedang. Selanjutnya, kelompok ketiga memiliki kekhasan yaitu tingginya keterwakilan perempuan dalam parlemen. Hasil analisis dengan menggunakan metode biplot menunjukkan variabilitas sebesar 99,94% dan nilai STRESS sebesar 15,98%. Nilai ini mengindikasikan bahwa hasil kajian ini cukup cocok dengan kondisi sebenarnya.

Kata Kunci: metode biplot, ketimpangan gender, pemberdayaan gender

Fadjri Alihar**PENDUDUK DAN AKSES AIR BERSIH DI KOTA SEMARANG*****Jurnal Kependudukan Indonesia******Vol.13, No. 1, Juni 2018, Hal 67-76***

Semarang merupakan salah satu kota metropolitan yang terletak di bagian utara pantai Pulau Jawa dengan jumlah penduduk sekitar 1,7 juta jiwa. Kota ini menghadapi dua permasalahan yang terkait dengan air, yaitu banjir yang disebabkan oleh rob dan ketersediaan air bersih. Tulisan ini bertujuan mengkaji akses penduduk terhadap air bersih serta permasalahan yang dihadapi. Sumber data yang digunakan adalah hasil penelitian tim Perkotaan Ekologi Manusia, Pusat Penelitian Kependudukan (P2K) – LIPI pada tahun 2012. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus. Hasil kajian menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di daerah yang sering dilanda rob tidak dapat memperoleh akses air bersih dan terpaksa harus membeli air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Persoalan lainnya adalah tidak semua air tanah di Kota Semarang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan air minum karena degradasi lingkungan dan intrusi air laut. Di lain pihak, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) belum mampu melayani seluruh wilayah Kota Semarang karena masih terbatasnya jaringan. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih secara optimal, rekomendasi kebijakan yang disarankan adalah memperkuat institusi PDAM, baik melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang terlibat maupun perluasan pembangunan infrastruktur jaringan air bersih di Kota Semarang.

Kata Kunci: penduduk, akses air bersih, lingkungan, Kota Semarang



Vol. 13, No. 1, Juni 2018

**Herien Puspitawati, Tin Herawati, and
Ma'mun Sarma**

**RELIABILITY AND VALIDITY OF FAMILY
RESILIENCE INDICATORS IN INDONESIA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 1-14

Family resilience is needed to support its members to face challenges and prevent them from risks of the problems around them. Although the concept of family resilience has been mentioned in Law No. 52/2009 on Population Growth and Family Development, universal indicators to understand the level of family resilience have not been available yet. This study aims to (i) analyze the category of family resilience between intact and single families; (ii) test the reliability and validity of family resilience indicators; and (iii) examine the effect of family structure towards family resilience. This paper used data from the study of the Ministry of Women Empowerment and Child Protection in collaboration with the Center for Gender and Children's Studies LPPM-IPB in 2015 in Bogor Regency. Reliability and validity tests indicate family resilience indicators that used in this study are reliable and valid. Also, intact families is more resilient than single families, both of each component and in total. These findings indicate the significant effect of family structure on total family resilience. Future research is recommended to test the validation of a broader scope of family resilience indicators that look at the different demographic and socio-economic conditions of the regions.

Keywords: reliability, validity, family strength, family resilience indicators.

Amorisa Wiratri

**REVISITING THE CONCEPT OF FAMILY IN
INDONESIAN SOCIETY**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 15-26

Currently, social dynamic is growing fastly. A similar situation can also be seen in Indonesian societies, including in the smallest scale, which is family. This study aims to answer whether the definition of family that is used by the Indonesian government is still relevant to portrait the condition of societies in this country nowadays. This study used literature review as the primary data source and anthropological approach as an analysis tool. This article presents discussions on family dynamics in Indonesia, family and marriage, long distance family, as well as family and Indonesian culture. In conclusion, the family concept in Indonesia should not be constrained by structure, location and gender division. Therefore, Indonesia as a state should construct a more flexible definition of family to adjust community diversity and to shed lights on various family contexts and individual experiences.

Keywords: concept of family, marriage, culture

Mario Ekoriano and Firma Novita

THE DYNAMIC OF MODERN CONTRACEPTIVE USE IN INDONESIA (ANALYSIS OF SUSENAS 2015 DATA)

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 27-38

Data on contraceptive methods use are needed to evaluate the family planning program and contraceptive needs in the future. Therefore, it is important to understand the changing of contraceptive methods' usage and influential factors to choose a certain contraceptive method. This study aims to find out the displacement dynamics of modern contraceptive use in Indonesia, both short term and long term methods. The study analyzed data from the National Socio-economic Survey (Susenas) in 2015 by using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study show a shifting on contraceptive use that was previously dominated by the short-term methods to the long terms ones, mostly by couples of childbearing age with a smaller number of children. This study also found a correlation between the choice of contraceptive method and the number of children ever born to couples of childbearing age. The changes of couples of childbearing age's mindset on the desirable number of children are likely to be considered when deciding to shift to long-term contraceptive methods, such as tubectomy, vasectomy, IUD, and implant.

Keywords: Contraceptive methods, contraceptive use, Indonesia, Susenas 2015 analysis

Yuly Astuti and Widayatun

DETERMINANT OF MATERNAL HEALTH BEHAVIOR DURING PREGNANCY: CASE OF MEDAN CITY

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 39-54

Maternal and child mortality is still considered a health issue in Indonesia. Health behavior during pregnancy is an essential factor that determines the health of mother and baby. This study aims to examine the behavior of maternal health during pregnancy in Medan City and to analyze its important social determinants. Quantitative data collection using a survey of 400 households in 20 urban villages in Medan City, North Sumatera Province. This study found that 49% of respondents had good behaviors during pregnancy, while those with moderate and poor behaviors during pregnancy were 22% and 29%, respectively. Ordinal logistic regression model indicates husband education, insurance ownership, service quality, and household financial autonomy as social determinants of maternal health behavior during pregnancy. Many factors influenced maternal health behavior during pregnancy both from supply and demand side of health services. Thus, to improve maternal health behavior during pregnancy, it is essential to develop the mother's knowledge of the importance of antenatal care. Besides that, health service providers also need to ensure the quality of their health services.

Keywords: maternal health behaviors, pregnancy period, social determinants, Medan City

Rita Diana

GENDER INEQUALITY ANALYSIS IN WEST SUMATERA PROVINCE

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 55-66

The issue of women empowerment has been a critical development agenda, both in national dan international level. However, it would be difficult for women to be empowered if gender inequality still exists in essential aspects in development processes. This article aims to find out regencies/municipalities with high gender inequality in West Sumatera Province. This study employed a biplot method to analyze the 2015 Gender Empowerment Index data. Such method categorized regencies and municipalities in West Sumatra into three groups based on the components of gender empowerment. Of the three groups, the first group has prominent characteristics regarding their gender inequality that shown from high gender imbalances concerning women and men as professionals, managers, administrators and technicians and representation in parliament. Meanwhile, the second group features regions with a medium level of women's contribution to income and women's representation in parliament. Furthermore, the third group is attributed to a high proportion of women in parliament. The results from biplot method analysis show of 99.94% and STRESS score of 15.98%. These values indicate that the results are quite similar to the real condition.

Fadjri Alihar

POPULATION AND ACCESS TO CLEAN WATER IN SEMARANG CITY

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.13, No. 1, Juni 2018, Page 67-76

Semarang is a metropolitan city located in the northern coast of Java Island with about 1.7 million inhabitants. This city encounters two problems concerning with water, namely rob floods and clean water availability. This paper aims to study about access of the population to clean water and the issues faced by the community related to its availability. This study used data from the research conducted by Urban Human Ecology research group, Research Center for Population - LIPI in 2012. This study applied a qualitative approach through interviews and focussed group discussions (FGDs). The results show that people who live in areas that are often hit by rob floods cannot access clean water and have to buy it to fulfil their household needs. Another problem faced in the city is undrinkable groundwater due to environmental degradation and seawater intrusion. On the other side, the regional water company (PDAM) in this city has not been able to serve clean and drinkable water for the entire area of Semarang due to its limited service network. In order to meet the need of water, it is recommended to strengthen the company capabilities through human capital development as well as an expansion of clean water networks in the city.

Key words: population, access to clean water, environment, Semarang City

Keywords: biplot method, gender inequality, gender empowerment

